

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA POLITEKNIK NEGERI KUPANG

Nunce A. Sleky^{1*}, Jennie S. Sir², Jasintha D. Tapatfeto³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

*Email: Nuvin.Alfredo@Gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu penyerapan anggaran yang tidak efektif tercermin dalam rata-rata Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA). Jumlah SILPA yang besar tersebut terjadi bukan karena semata-mata efisiensi dalam pengelolaan belanja tetapi lebih menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum efektif karena didalamnya, antara lain ada program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang bersangkutan. Serapan anggaran yang tidak optimal menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dievaluasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menghitung tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja. Hasil perhitungan yang diperoleh dalam analisis efektivitas pada tahun 2014 untuk belanja pegawai sebesar 90,87%, belanja barang 86,73%, belanja modal 96,39%, belanja bantuan sosial 100%, tahun 2015 belanja pegawai 93,36%, belanja barang 82,63%, belanja modal 97,14%, tahun 2016 belanja pegawai 99,39%, belanja barang 92,82%, belanja modal 96,24%, tahun 2017 belanja pegawai 96,36%, belanja barang 89,87%, belanja modal 95,52%, tahun 2018 belanja pegawai 98,36%, belanja barang 89,37%, belanja modal 87,87%. Sementara itu, analisis efisiensi yang menggunakan rumus rasio efisiensi, dari hasil perhitungannya pada tahun 2014 sebesar 68,90 %, tahun 2015 sebesar 83 %, tahun 2016 sebesar 66 %, dan tahun 2017 sebesar 79,64 %, tahun 2018 sebesar 57,77%.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Anggaran Belanja.

PENDAHULUAN

Proses penyusunan anggaran terkait kebijakan dan prosedur penentuan sasaran anggaran dengan mekanisme antara partisipatif atau instruktif. Proses revisi anggaran merupakan kebijakan dan prosedur untuk merevisi sasaran anggaran baik secara reguler atau di bawah kejadian khusus. Sedangkan evaluasi anggaran adalah kebijakan dan prosedur untuk mengevaluasi antara sasaran dan realisasi. Evaluasi yang dilakukan secara periodik menjadi proses pengendalian anggaran dan hasil evaluasi anggaran menjadi umpan balik bagi pelaksana anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian manajemen (Alim, 2008).

Permasalahan rendahnya daya serap anggaran setiap tahun menjadi masalah rutin setiap tahunnya. Penyerapan dana tidak efektif tercermin dalam rata-rata Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA). Jumlah SILPA

yang besar tersebut terjadi bukan karena semata-mata efisiensi dalam pengelolaan belanja tetapi lebih menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum efektif karena didalamnya, antara lain ada program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang bersangkutan. Serapan anggaran yang tidak optimal menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dievaluasi. Antara lain, lemahnya perencanaan program dan kegiatan, lemahnya koordinasi antara unit perencana dan unit pelaksana kegiatan, dan lemahnya pelaksanaan kegiatan. Dengan kelemahan-kelemahan tersebut mengakibatkan sering dilakukannya revisi anggaran.

Permasalahan terkait Anggaran dan realisasi atas Belanja kegiatan keuangan pada Politeknik Negeri Kupang menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan keuangan realisasi yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Anggaran belanja yang telah dilaksanakan pada periode satu tahun ke depan mengacu kepada anggaran dan realisasi yang

dicapai pada tahun sebelumnya yang dipergunakan sebagai tolak ukur pembuatan anggaran belanja berikutnya.

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran Politeknik Negeri Kupang mengalami perubahan kenaikan target anggaran di tahun 2014-2015 target anggaran sebesar Rp.18.306.403.000,- atau 19,16% dan kenaikan realisasi anggaran sebesar Rp.18.288.738.377,- atau 20,65%. Pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan target anggaran sebesar Rp.19.975.684.000,- atau turun 24,91% dan realisasi anggaran Rp.14.958.102.922,- atau turun 20,98%. Tahun 2018 terjadi kenaikan target anggaran sebesar Rp.8.563.323.000,- atau naik 14,22% menjadi Rp.68.785.172.000,- dengan realisasi Rp.63.885.614.209,-. Hal ini berarti bahwa terjadi fluktuasi dari target dan realisasi anggaran belanja di Politeknik Negeri Kupang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2005) mengungkapkan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sumber data yaitu : 1)Data Primer adalah melalui wawancara dengan narasumber yaitu pihak pimpinan dan Pegawai Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Politeknik Negeri Kupang, 2)Data Sekunder merupakan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2018.

Analisis data menggunakan 2 tahapan rumus yang pertama analisis efektivitas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Adapun Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Tingkat Efektivitas

Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
> 100	Sangat efektif

90 – 100	Efektif
80 – 90	Cukup efektif
60 – 80	Kurang efektif
< 60	Tidak efektif

Tahapan kedua analisis efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Rumus efisiensi (Mardiasmo, 2009) sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke.i}/RVK_{ke.i}}{PAK_{ke.i}/TVK_{ke.i}} \right) \times 100\%}{n}$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Sumber : PMK No.249/PMK.02/2011

Keterangan:

- E : Efisiensi
- RAK : Realisasi anggaran per Keluaran
- PAK : Pagu Anggaran per Keluaran
- RVK : Realisasi volume Keluaran
- TVK : Target volume Keluaran
- n : Jumlah jenis Keluaran
- NE : Nilai Efisiensi

Kriteria tingkat efisiensi menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Tingkat Efisiensi

Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
> 100	Tidak efisien
90 – 100	Kurang efisien
80 – 90	Cukup efisien
60 – 80	Efisien
< 60	Sangat efisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa tingkat efektifitas belanja tahun 2014 dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang mencapai angka 90,87 % atau mencapai kriteria yang efektif. Dengan rincian yang terdiri dari Belanja barang dengan tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran mencapai angka 86,73% atau mencapai kriteria

cukup efektif, Belanja modal dengan tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran mencapai angka 96,39% atau mencapai kriteria efektif, Belanja bantuan sosial dengan tingkat efektivitas mencapai angka 100% atau mencapai kriteria efektif. Hal ini menggambarkan bahwa belum optimal mengelola anggaran belanja untuk belanja barang yang mereka tetapkan ke tingkat efektif karena hanya mencapai 86,73%. Dalam Tingkat efisiensi menunjukkan hasil bahwa tingkat tingkat efisiensi sebesar 68,90% yang berada dalam kriteria yang efisien. Terdapat 3 realisasi kegiatan volume output yang tidak mencapai targetnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa Instansi mampu untuk mengelola dana dengan efisien dalam menjalankan program.

Hasil tingkat efektifitas belanja tahun 2015 menunjukkan bahwa belanja pegawai dengan tingkat efektivitas mencapai 93,36%, belanja barang dengan tingkat efektivitas 82,63%, belanja modal dengan tingkat efektivitas mencapai 97,14%. Hal ini menggambarkan kriteria yang efektif. Adanya belanja barang yang terjadi penurunan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dan dipengaruhi adanya proses cut off anggaran akibat pergantian Kementerian dari Kemendikbud menjadi Kemenristekdikti. Hasil tingkat efisiensi sebesar 83% atau kriteria yang didapat adalah cukup efisien.

Hasil tingkat efektifitas belanja tahun 2016 menunjukkan bahwa belanja pegawai presentase efektivitas mencapai 99,39%; belanja barang dengan presentase efektivitas mencapai 92,82%; belanja modal dengan presentase efektivitas mencapai 96,24%. Hal ini dapat diartikan bahwa Instansi telah mampu mengelola anggaran belanjanya dengan optimal dengan kriteria yang efektif. Hasil presentase tingkat efisiensi 66% dan berada dalam kriteria efisien.

Hasil tingkat efektifitas belanja tahun 2017 menunjukkan bahwa belanja pegawai dengan presentase efektivitas penggunaan anggaran mencapai 96,36%; belanja barang dengan presentase efektivitas penggunaan anggaran mencapai 88,71%; belanja modal dengan presentase efektivitas penggunaan anggaran mencapai 95,52%. Target pagu anggaran belanja pegawai dan belanja barang lebih besar jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sedangkan untuk belanja modal mengalami penurunan target pagu anggaran sebesar Rp. 5.802.678.000,- oleh karena

sumber dana menggunakan alokasi dana PNPB Politeknik Negeri Kupang seluruhnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya Politeknik Negeri Kupang mendapat bantuan anggaran belanja modal DIPA Sarpras sumber dana Rupiah Murni dari Kemenristekdikti. Hal ini dapat diartikan bahwa kriteria efektif. Hasil tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja sebesar 79,64% atau kriteria efisien.

Hasil tingkat efektifitas belanja Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa belanja pegawai dengan presentase tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran mencapai angka 98,36% atau mencapai kriteria yang efektif, Belanja barang dengan presentase tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran mencapai angka 89,37% atau mencapai kriteria cukup efektif, Belanja modal dengan presentase tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran mencapai angka 87,87% atau mencapai kriteria cukup efektif. Hasil tingkat efisiensi belanja tahun 2018 sebesar 57,77% yang mengartikan bahwa pada tahun 2018 kriteria yang didapat adalah sangat efisien karena presentase yang didapatkan lebih kecil dari 60%.

PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan pembahasan bahwa hasil tingkat Efektifitas Anggaran Belanja tahun 2015-2017 Politeknik Negeri Kupang, memiliki kriteria yang efektif untuk rincian belanja pegawai dan belanja modal, dan tahun 2018, belanja modal mengalami penurunan menjadi cukup efektif dan hasil tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Politeknik Negeri Kupang pada tahun 2015 anggaran belanja yang digunakan mencapai kriteria cukup efisien sedangkan tahun 2014, 2016 dan 2017 dikategorikan efisien dan pada tahun 2018 anggaran belanja yang digunakan dikategorikan sangat efisien. Berdasarkan Kesimpulan tersebut untuk peningkatan Politeknik Negeri Kupang, maka diharapkan dalam tahapan perencanaan anggaran dan belanja dapat mengoptimalkan kebutuhan prioritas belanja guna pencapaian visi Instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anthony dan Govindjaran. 2003. *Management Control System*. Eleventh Edition. Mc Graw Hill International Edition.
- Arif, Bachtiar, dkk. 2002. *Akuntansi Pemerintahan*, Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga Empat.
- Deddi dan Ayuningtyas. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ellen, Christina. 2001. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Julita dan Jufrizen. 2012. *Budgeting*. Bandung : Penerbit Citapustaka Media Perintis.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Mahsun, Mohamad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.
- Maman , Ukas. 2004. *Manajemen Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung : Agnini
- Masdiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Andi.
- Permenkeu No.249/PMK.02/2011. *Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010. *Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Permenkeu Nomor 163/PMK.02/2016. *Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran*
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.195/PMK.05/2018. *Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga*
- Pusdiklatwas BPKP. 2007. *Sistem Administrasi Keuangan Negara 1*, Edisi 6. Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik : Organisasi Non Laba*, Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Jurnal
- Alim, M Nizarul, 2008. *Efektivitas Perpaduan Komponen Anggaran dalam Prosedur Anggaran: Pengujian Kontijensi Matching*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.10 No.2. November. Hal 69-76.
- Ekawarna, Shita Unjaswati, Iskandar Sam dan Sri Rahayu, 2009. *Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Cakrawala Akuntansi. Vol.1 No.1. Februari. Hal 49-66. (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/>, diakses 23 Mei 2019)
- Immanuel Pangkey dan Sherly Pinatik. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA. Vol.3 No.4. Desember. Hal 33-43. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ember/article/view/10581>, diakses 23 Mei 2019)
- Melania Rampengan, Grace Nangoi dan Hendrik Manossoh. 2016. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol.16 No.3. Hal 616-623. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbi/article/view/13530> diakses 23 Mei 2019)
- Nasir, Muhammad, 2010. *Perubahan Sistem Penganggaran di Indonesia dan Dampaknya pada Kinerja*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang 07 Juli 2010.
- Siti Basariyah. 2017. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Daerah Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal

JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN AUDIT

Vol. 4 No. 2, Halaman: 6 - 10

Desember 2019

Katalogis. Vol.5 No.6.Juni. Hal 63-74.
(<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/download/9605/7627> diakses 23 Mei 2019)

Syahrudin, 2007. *Reformasi Penganggaran Negara: Sebuah Paradigma Baru*. Makalah disajikan dalam Sidang Pleno ISEI. ISEI Cabang Balikpapan. Balikpapan 19-20 Juli 2007.